



Intervensi Kelompok untuk Meningkatkan *Self Transcendence* pada Pasien dengan Penyakit Kronis: *Scoping Review*

Niken Wulan Hasthi Murti¹, Suci Nurjanah², Sari Artauli Lumban Toruan³

¹DIII Keperawatan, Politeknik Negeri Indramayu, Indramayu

²DIII Keperawatan, Politeknik Negeri Indramayu, Indramayu

³DIII Keperawatan, Politeknik Negeri Indramayu, Indramayu

SUBMISSION TRACK

Received: January 08, 2023

Final Revision: January 25, 2023

Available Online: January 30, 2023

KEYWORDS

Self transcendence; chronic diseases; and group interventions

CORRESPONDENCE

Phone: +6285803553959

E-mail: nikenmurti@polindra.ac.id

A B S T R A C T

The role of nurses is urgently needed in patients with long-term treatment, to optimize the patient's ability and maintain self-transcendence. Self-transcendence is an individual's ability to gain meaning in themselves and align and accept the current situation. This scoping review aimed to analyze the effectiveness of group therapeutic interventions that can improve self-transcendence in patients with chronic diseases. This was a scoping review through a review of articles on group therapeutic interventions that have been used to improve self-transcendence in patients with chronic diseases. Search articles accessed through three databases including ScienceDirect, Pub-Med and ProQuest, with a search year span of 2011 and 2020. This scoping reviews was carried out through 5 processes, that consist of: a) identifying research questions, b) identifying relevant types of research, c) selecting the type of research, d) mapping the data, and e) summarizing and reporting the data. The results of this study show that group therapy has a meaningful influence on improving self-transcendence in patients with chronic diseases. Group therapy interventions can be given recommended as nursing self-interventions to improve the self transcendence of patients with chronic diseases.

Keywords: self transcendence; chronic diseases; and group interventions

I. INTRODUCTION

Penyakit kronik merupakan penyakit yang menyebabkan kematian

terbanyak di dunia. Di tahun 2020 terdapat 73% kematian yang terjadi didunia dan 60% diantaranya

meninggal dunia karena penyakit kronik (WHO 2020). Jenis penyakit kronik yang sering menyebabkan kematian adalah penyakit jantung, kanker, penyakit kronik obstruktif paru dan penyakit menahun seperti stroke, dan HIV/AIDS (James D. Ralston and Edward H. Wagner 2020).

Penyakit kronik merupakan penyakit yang dialami oleh pasien dengan jangka waktu lebih dari 6 bulan, rata-rata 50-70% penderita penyakit kronis tidak mampu pulih secara sempurna (Kalliopi Megari 2016). Pasien dengan penyakit kronik secara psikologis sering mengalami kecemasan, keputusasaan, hilang harapan dan merasa tidak dapat hidup dengan normal kembali. Hal ini disebabkan oleh serangkaian perawatan, pengobatan atau rehabilitasi yang harus dijalani seumur hidup (Centers for Disease Control and Prevention 2019). Dampak psikologis akibat penyakit kronik yang dialami oleh pasien dapat mempengaruhi proses interaksi sosial dengan lingkungan disekitarnya. Pasien dengan penyakit kronik memerlukan perawatan kompleks atau secara holistik untuk mengoptimalkan kemampuan pasien dalam menerima keadaan saat ini agar tidak mengganggu *self transcendence* (Fresson et al. 2017; Manea, Nemes, and Coman 2019).

Pasien dengan penyakit kronik tidak hanya membutuhkan pengobatan medis saja namun juga perawatan secara psiko-spiritual agar bisa bertahan dan berkembang (Press 2016). Dimensi spiritual pada perawatan mempengaruhi semua aspek perawatan kesehatan dan

penyediaan perawatan kesehatan profesional untuk berkomunikasi dengan pasien seperti mendengarkan ketakutan dan kekhawatiran, serta melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan sebagai bagian dari perawatan holistic (Cruz et al. 2017; Oji et al. 2017).

Self transcendence merupakan konsep yang mendeskripsikan individu untuk memperoleh makna dalam diri, kemampuan intropeksi serta menyelaraskan keadaan yang dialami baik dari segi fisiologis dan psikologis dalam perjalanan hidup saat ini serta masa depan. (Haugan et al. 2014) *Self transcendence* yang positif dapat mempengaruhi tingkat beban psikologis seseorang. Hal ini ditandai dengan peningkatan skala depresi yang diikuti oleh rendahnya skor *self transcendence* (Batthyany 2016). Peran perawat sangat dibutuhkan untuk pasien yang menjalani pengobatan jangka panjang agar dapat mengoptimalkan kemampuan pasien. Peran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan komprehensif secara holistik yang mencakup aspek bio-psiko-sosio dan spiritual. *Self transcendence* merupakan bagian dari aspek spiritual. Aspek spiritual sangat mempengaruhi proses pengobatan dan penerimaan diri atas kondisi yang dialami saat ini. Penguatan *self transcendence* dapat dilakukan dengan pemberian intervensi kognitif.

Peningkatan *self transcendence* dapat ditingkatkan melalui beberapa intervensi mandiri keperawatan salah satunya adalah terapi kelompok terapeutik. (McCarthy et al. 2015) Terapi kelompok terapeutik merupakan jenis

terapi kelompok yang memberikan kesempatan pada kepada masing-masing anggota kelompok untuk saling bertukar pengalaman yang dialami, saling membantu dan mengantisipasi adanya masalah yang dihadapi. (Malhotra and Baker 2020) Terapi kelompok berbentuk psikoterapi didasarkan pada pembelajaran hubungan interpersonal. Jenis terapi kelompok antara lain: *directive supportive*, psikodinamika interpersonal, psikoanalisis, transaksional dan *gestalt Frederic*. Terapi kelompok terdiri dari berbagai jenis aspek yaitu penjelasan konsep stimulasi otonomi, stimulasi perkembangan aspek kognitif, aspek motorik, emosional dan kepribadian, aspek moral dan spiritual, aspek psikososial dan berbagi cerita. (Stuart 2013) Tujuan dari terapi kelompok ini yaitu mempertahankan kondisi fisiologis terhadap perubahan yang terjadi saat ini, menghapuskan gejala gangguan psikologis, memperbaiki hubungan interpersonal dan memperbaiki dinamika keluarga-pasangan.

Tujuan dari *scoping review* ini adalah menganalisis keefektifan intervensi kelompok yang dapat meningkatkan *self transcendence*. Artikel ini akan menganalisis keefektifan intervensi terapi kelompok yang dapat meningkatkan *self transcendence* pada pasien dengan penyakit kronik. Tinjauan review ini untuk mengetahui keefektifan intervensi kelompok untuk meningkatkan *self transcendence*.

II. METHODS

Scoping review dibuat melalui lima proses, yaitu: a) mengidentifikasi pertanyaan penelitian. b) mengidentifikasi jenis penelitian yang relevan, c) memilih jenis penelitian, d) memetakan data dan e) meringkas dan melaporkan data (Arksey and O'Malley 2005). *Scoping review* di buat untuk menjawab pertanyaan penelitian yang luas dan memperoleh bukti yang ada. Ulasan *scoping review* digunakan untuk mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan, menentukan ruang lingkup untuk tinjauan sistematis. (Armstrong et al. 2011)

Prosedur Pencarian Litertaure:

Pencarian pada data base yaitu PubMed, Science Direct dan ProQuest dengan menggunakan beberapa frasa yang digunakan diseluruh database termasuk kombinasi, intervensi keperawatan, *self transcendence*, peningkatan *self transcendence*, *group therapy*. Artikel yang digunakan artikel yang di terbitkan 10 tahun terakhir 2011-2010, seluruh data yang diperoleh dikumpulkan.

Seleksi Study

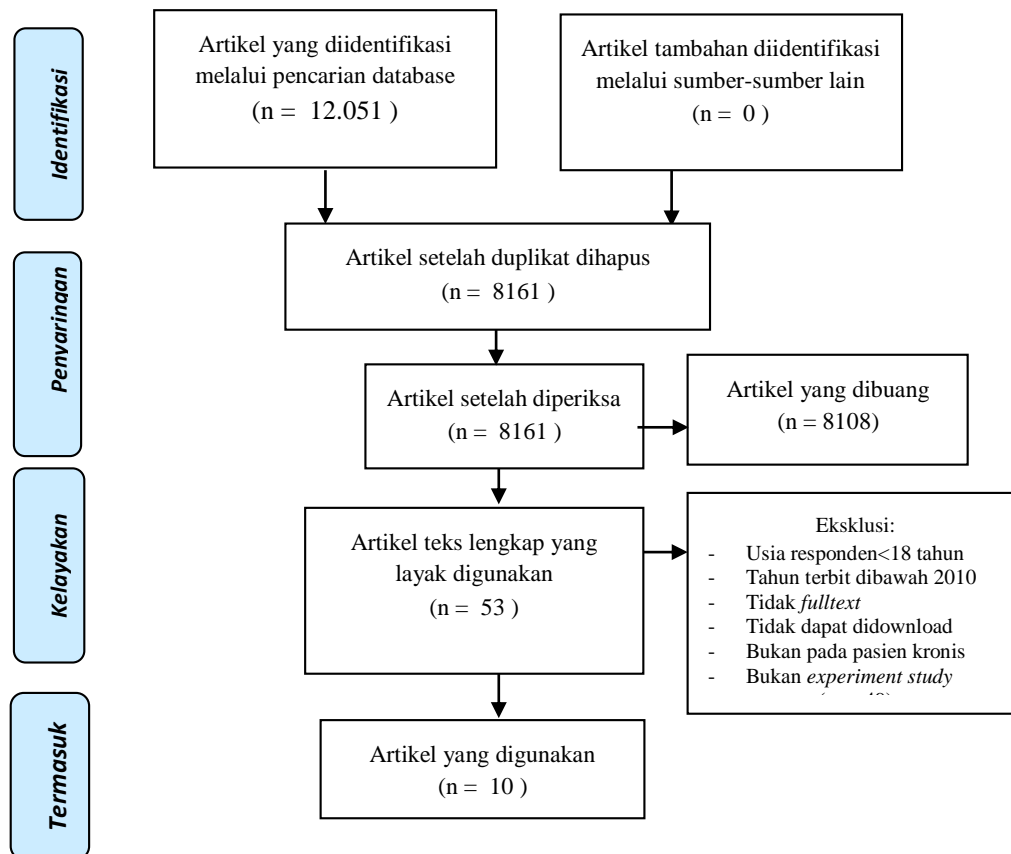
Pencarian literatur secara sistematis dilakukan untuk mengidentifikasi studi intervensi yang memberikan efek samping pada *self transcendence*. Artikel yang diterbitkan pada Januari 2011 hingga Agustus 2020. Kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. *Randomized control trial, randomized clinical trial, pilot study* dan *quasi experimental*
2. Jurnal *peer reviewed* diterbitkan di portal data base terindek

3. Dewasa dengan usia >18 tahun, terdiagnosa penyakit kronik atau sedang menjalani pengobatan jangka panjang
4. Uji klinis dari setiap intervensi untuk meningkatkan *self transcendence*. Mendeskripsikan salah satu atau lebih jenis terapi *cognitive*
5. Mencantumkan dimensi *self transcendence* sebagai out put penelitian

merupakan artikel *full text* (Higgins J.P.T. & Green S. 2011).

Hasil yang diperoleh: nama instrument yang digunakan sebagai alat ukur signifikansi perubahan yang terjadi pengkajian *self transcendence* tertuang secara lengkap di dalam abstrak dan memastikan bahwa *self transcendence*



Gambar 1. Diagram PRISMA

Bagian terpenting dalam seleksi penelitian adalah efek yang ditimbulkan, pengkajian *self transcendence* tertuang secara lengkap di dalam abstrak dan memastikan bahwa *self transcendence* sebagai fokus utama dalam penelitian. Hasil skrining kriteria inklusi di peroleh dan dibandingkan perbedaan yang ada, yang digunakan dalam *review* ini

sebagai fokus utama dalam penelitian. Hasil skrining kriteria inklusi di peroleh dan dibandingkan perbedaan yang ada, yang digunakan dalam *review* ini merupakan artikel *full text* (Higgins J.P.T. & Green S. 2011).

Ekstrasi Data

Penelitian ini menggunakan 3 jenis data base (PubMed, Science Direct, ProQuest) yang diperoleh pada bulan September 2020. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode *Critical Appraisal Skills Programme* (CASP) untuk mempermudah proses review artikel. Proses penyusunan peninjauan menggunakan PRISMA. Setelah membaca artikel dari setiap studi yang di peroleh meliputi:

- Populasi: lokasi geografis, jumlah responden
- Intervensi: penjelasan tentang proses pemberian intervensi
- Desain penelitian
- Hasil yang diperoleh: nama instrument yang digunakan sebagai alat ukur signifikasi perubahan yang terjadi

III. RESULT

Populasi penelitian

Analisis yang dilakukan berdasarkan artikel yang diperoleh sesuai dengan kriteria inklusi yang dilakukan di beberapa negara China =2, United States America (USA)= 2, Iran= 4, Belanda=1, dan Taiwan= 1. Usia > 18 tahun dengan penyakit kronik yang menjalani perawatan jangka panjang dan jumlah responden lebih dari 30 orang. Penelitian dilakukan di Asia barat sebanyak 4 penelitian dan Amerika sebanyak 3 penelitian, dari studi yang tersisa dilakukan di Asia Timur dan eropa. Intervensi kelompok dilakukan dirumah sakit rumah sakit (3 artikel) dan lembaga pelayanan kesehatan (7 artikel). Semua responden berdasarkan analisis dalam artikel memiliki penyakit kronik yang menjalani pengobatan jangka sanjang, responden terdiri dari pria dan wanita namun mayoritas dari responden adalah wanita.

Terapi Kelompok

Tujuan dari beberapa tinjauan artikel untuk mengetahui keefektifan intervensi kelompok untuk meningkatkan *self transcendence*. Pemberian intervensi kelompok digunakan untuk lebih memahami bagaimana cara dekat dengan Tuhan melalui cerita berdasarkan pengalaman masing-masing individu sebagai suatu stimulasi, mengukur tingkat penerimaan diri dalam menjalani kehidupan dengan penyakit kronik (Milani et al. 2017). Intervensi kelompok dapat meningkatkan *self transcendence* pada pasien dengan penyakit kronik dengan menumbuhkan kembali harapan, kedekatan pada Tuhan dan meningkatkan hubungan dengan orang lain (Post, Ruard, and Irma M Verdonck-de Leeuw 2020) (Hsu and Wright 2019). Setiap artikel menyertakan sesi pengantar bagi responden sebagai proses pengenalan dengan masing-masing anggota kelompok. Setiap intervensi didalam artikel terbagi menjadi beberapa sesi yang dilakukan secara bertahap seperti tahap orientasi mengeksplorasi masalah fisiologis dan psikologis yang saat ini dirasakan kemudian ditulis dan dijadikan topik diskusi untuk pertemuan selanjutnya yang diceritakan berdasarkan pengalaman masing-masing individu (Milani et al. 2017; Post et al. 2020). Terdapat beberapa variasi yang ditemukan dalam proses pemberian intervensi seperti durasi dan intensitas pertemuan. Masing-masing dari anggota kelompok dalam terapi kelompok memiliki kesempatan yang sama dalam menyampaikan pengalaman untuk menginspirasi orang lain dalam menjalani hidup dengan penyakut kronik (Wentink et al. 2016).

Setelah proses pemilihan yang dilakukan menggunakan PRISMA terdiri atas 10 penelitian kuantitatif. Artikel yang digunakan berfokus pada intervensi kelompok yang dapat meningkatkan *self transcendence*. Untuk detail penelitian yang digunakan yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Telaah menggunakan CASP

No	Peneliti, Tahun Negara	Desain, Sampel	Partisipan	Tujuan	Objek Intervensi dan Alat Ukur	Jenis Intervensi	Yang ditemukan
1	Ya-Chuan Hsu, Cheryl L. Wright 2019 Taiwan	Desain <i>Pilot study pre-post experiment al control design</i> Sampel N= 79	Pasien perawatan jangka panjang	Mengetahui keefektifan pembentukan grup aktivitas sosial untuk mengurangi depresi dan persepsi <i>self transcendence</i> .	Objek Intervensi Depresi dan Self transcendence Alat Ukur: SPMSQ (Short Portable Mental Status Questionnaire) GDS (Geriatric Depression Scale) STS (Self Transcendence Scale) AER (Emotional Rating Scale)	<i>Socially Supportive Activities Program (SSAP)</i>	SSAP efektif, praktis, non farmakologi dengan multimodal yang meliputi hiburan, aktivitas, rekreasi, dan mengenalkan teknologi baru. SSAP membantu pasien dengan perawatan jangka panjang untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan pada orang dewasa dengan penyakit kronik secara global dan menyeluruh.
2	Ying Chen, Huimin Xiao, Jianwei Zheng, Xiaoling	Desain <i>A randomized control trial Pre test dan</i>	Pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi	Mengetahui efek mind map-based life review programme	Objek Intervensi <i>Psychological distress, harapan, self transcendence,</i>	<i>Mind map-based life review programme</i>	Terdapat perbedaan yang signifikan pada kelompok intervensi di bandingkan dengan kelompok control. Pasien

No	Peneliti, Tahun Negara	Desain, Sampel	Partisipan	Tujuan	Objek Intervensi dan Alat Ukur	Jenis Intervensi	Yang ditemukan
	Zhang, Xiaoyan Lin 2019 China	<i>post test quasi-experiment al</i> Sampel N= 84			dan makna kehidupan Alat Ukur: Meaning in life questionnaire Self transcendence scale A Distress Thermometer MBLRP Questionnaire		mampu memaknai cerita dalam perjalanan kehidupan sehingga pasien mampu mengendalikan stress psikologis terutama pada pasien dengan stress tingkat tinggi. Harapan yang muncul dari efek pemberian MBLRP pada pasien yang menjalani kemoterapi mempengaruhi status kesehatan, kesejahteraan.
3	Valerie Lender McCarty, Lynne A. Hall, Timothy N. Crawford, Jennifer Connelly 2017	Desain <i>Randomized control trial</i> Sampel N= 30	Perempuan lanjut usia dengan penyakit komorbid stroke	Mengetahui kelayakan dan efektifitas intervensi Psychoeducational approach to Transcendence and Health (PATH) pada kelompok	Objek Intervensi <i>Self transcendence, penerimaan diri, depresi dan kualitas Kesehatan</i> Alat ukur: Self Transcendence scale	<i>Psychoeducational approach to Transcendence and Health (PATH)</i>	<i>Psychoeducational Approach to Transcendence and Health (PATH)</i> merupakan program yang dapat meningkatkan <i>self transcendence</i> dan <i>psychological well-being</i> terutama pada

No	Peneliti, Tahun Negara	Desain, Sampel	Partisipan	Tujuan	Objek Intervensi dan Alat Ukur	Jenis Intervensi	Yang ditemukan
	USA			perempuan dengan stroke	Psychological well-being Life satisfaction index for the third age Acceptance and action questionnaire Geriatric depression scale Health related quality of life		pasien dengan penyakit kronik pada perempuan. Pasien mampu berlatih treatment secara mandiri dirumah dengan dibekali target self monitoring sehat mandiri
4	Adam W. Hanley, Michael Dambru, Eric L. Garland 2020 USA	Desain Randomized control trial with control group. Sampel N=45	Pasien dewasa dengan perawatan jangka panjang	Mengetahui efek Mindfulness meditation terhadap <i>self transcendence</i> , persepsi diri dan batasan kemampuan	Objek Intervensi <i>self transcendence</i> , persepsi diri dan batasan kemampuan Alat ukur: Self transcendence scale The Perceived Body Boundaries Scale Spatial of reference continuum	<i>Mindfulness meditation</i>	Terdapat pengaruh signifikan pada kelompok intervensi mindfulness. Mindfulness dapat mempengaruhi peningkatan <i>self transcendence</i> . Self transcendence yang melalui proses meditasi.
5	Maryam Jadid-Milani,	Desain	Pasien dengan	Mengetahui efek pemberian Peer Support Groups	Objek Intervensi	<i>Peer Support Groups</i>	<i>Self transcendence</i> pada pasien multiple sclerosis meningkat

No	Peneliti, Tahun Negara	Desain, Sampel	Partisipan	Tujuan	Objek Intervensi dan Alat Ukur	Jenis Intervensi	Yang ditemukan
	Tahereh Ashktorab, Zhila Abed-Saedi, Hamid Alavi-Majd 2014 Iran	Quasi-experiment al Sampel N=33	Multiple Sclerosis	pada tingkat <i>self transcendence</i> pasien multiple sclerosis	<i>self transcendence psychospiritual well-being</i> Alat Ukur: Self Transcendence scale		di seluruh responden. <i>Support grup</i> yang terbentuk memberikan partisipasi dan dukungan di aktifitas sosial seperti memberikan solusi, respon, berbagi beban masalah serta saling membangun harapan positif dimasa depan
6	Lenneke Post, R.Ruard Ganzevoort, Irma M. Verdonck-de Leeuw 2020 Belanda	Desain Mix method kualitatif eksploratif dan Kuantitatif quasi-experiment al Sampel: N= 57	Penderita Kanker, HIV dan Stroke	Mengetahui efek <i>spiritual life Review Intervention</i> pada <i>psychospiritual well-being</i>	Objek Intervensi <i>Self transcendence</i> Alat Ukur: Self transcendence scale Psychospiritual well-being Spirituality and spiritual growth	<i>Spiritual life Review Intervention</i>	Secara paten SLR berdampak langsung pada moral, spiritual re evaluation dan afirmasi, interpersonal, intrapersonal transcendence. Pasien kanker harapan yang dimiliki sangat sedikit diakibatkan oleh proses pengobatan yang menimbulkan kecemasan berlebihan, SLR

No	Peneliti, Tahun Negara	Desain, Sampel	Partisipan	Tujuan	Objek Intervensi dan Alat Ukur	Jenis Intervensi	Yang ditemukan
							mampu menumbuhkan kembali spiritualitas, meningkatkan psychospiritual well-being dan ego integrity.
7	Maryam Jadid Milani, Parasto Amiri, Marjan Vedjani, Hamid Salehiniya, Akram Malek-Khahi 2017 Iran	Desain Randomized clinical trial Sampel: N= 64	Pasien Hemodialisa	Mengetahui efek pemberian support group terhadap tingkat <i>self transcendence</i>	Objek Intervensi <i>Self transcendence</i> Alat Ukur: Self transcendence scale	<i>Peer support group</i>	<i>Self transcendence</i> mampu membangun cara beradaptasi untuk keadaan baru dari sesama pasien yang menjalani dialysis, meningkatkan pengetahuan tentang gejala yang ditimbulkan karena dialysis dan mengimplementasikan pengalaman orang lain yang dapat meningkatkan status kesehatan.
8	Maryam Jadid Milani, Tahereh Ashktorab, et al	Desain Quasi experimental Sampel: al	Pasien dengan multiple sclerosis	Mengetahui dampak pemberian intervensi <i>peer</i>	Objek Intervensi <i>Self transcendence</i> Kualitas hidup pasien	<i>Peer support group</i>	Intervensi <i>peer support group</i> berpengaruh pada kondisi fisik pasien multiple sclerosis

No	Peneliti, Tahun Negara	Desain, Sampel	Partisipan	Tujuan	Objek Intervensi dan Alat Ukur	Jenis Intervensi	Yang ditemukan
	2015 Iran	N= 33		<i>support group</i> pada pasien <i>multiple sclerosis</i>	Alat Ukur: Self transcendence scale MSQLI		dan tingkat <i>self transcendence</i> . Dukungan dan hubungan dapat membantu pasien penyakit kronik beradaptasi dengan keadaan sekarang.
9	Zeng Jie Ye, Mu Zi Liang, Hong Zhong Qiu, Mei Ling Liu, Guang Yun Hu. Et al 2016 China	Desain Multisite Randomized Control trial Sampel: N= 112	Pasien kanker payudara	Mengetahui efek pemberian intervensi <i>multidiscipline mentor-based program</i> terhadap ketahanan diri pasien kanker payudara	Objek Intervensi <i>Self transcendence</i> , kecemasan dan depresi, <i>Resilience</i> Alat Ukur: - Hamilton Anxiety and Depression Scale - The Self Resilience scale - Self transcendence scale - FACIT Quality of Life	<i>Multidiscipline mentor-based program</i>	Intervensi mentor-based program, dapat meningkatkan <i>self efficacy</i> dan meningkatkan strategi untuk lebih berani dan mengurangi tingkat stress emosional, fisik dan meningkatkan dukungan sosial serta <i>self transcendence</i> pada pasien kanker payudara
10	Akram Malek Khahi 2017 Iran	Desain Multisite Randomized Control	Pasien hemodialisa	Mengetahui efek antara peningkatan <i>self transcendence</i>	Objek Intervensi <i>Self transcendence</i> dan kualitas hidup Alat Ukur:	<i>Peer support group</i>	Peningkatan kualitas hidup pasien gagal ginjal dan <i>self transcendence</i> menunjukkan ada

No	Peneliti, Tahun Negara	Desain, Sampel	Partisipan	Tujuan	Objek Intervensi dan Alat Ukur	Jenis Intervensi	Yang ditemukan
		trial Sampel: N= 64		dengan status kesehatan fisik	Self transcendence scale Kidney Disease Quality of Life Instrumen		nya hubungan bermakna pemberian intervensi <i>peer</i> <i>support group</i> terhadap kesehatan fisik pasien hemodialisis.

IV. DISCUSSION

Self transcendence merupakan kemampuan untuk bertahan hidup yang diperoleh dari pengalaman sehat dan sakit. *Self transcendence* sangat penting dalam proses penerimaan diri, berkomunikasi dengan orang lain dan mengintegrasikan masa lalu dan masa depan di masa saat ini. Menurut Reed *Self transcendence* dapat ditingkatkan dengan proses *sharing* atau konseling dengan orang lain atau kelompok, merubah gaya hidup saat usia tua atau dalam kondisi sakit, menerima kematian sebagai proses perjalanan hidup dan bagian dari konsep spiritual (Bender et al. 2018).

Perbedaan yang ditemukan tidak hanya dalam bentuk nama intervensi akan tetapi durasi dan intensitas. Intensitas pemberian intervensi minimal selama 45 menit setiap pertemuan. Pada 10 artikel yang digunakan sebagai tinjauan menyebutkan bahwa merupakan pasien kronik dengan tingkat *self transcendence* rendah, sehingga terapi kelompok dapat dijadikan solusi sebagai acuan pemberian intervensi keperawatan mandiri. Sejumlah 8 artikel menggunakan alat ukur lebih dari satu yang saling berkaitan satu sama lain.

Hasil yang disebutkan oleh 8 artikel menyimpulkan bahwa terapi kelompok *peer support group* yang dilakukan dalam kelompok sangat direkomendasikan untuk meningkatkan *self transcendence* pada pasien dengan pengobatan jangka panjang. Intervensi *peer support group* merupakan salah satu terapi kelompok yang bertujuan untuk mencapai ego yang mengintegrasikan seluruh pengalaman hidup seseorang, lebih menerima keadaan dan layak pada pasien kronik tahap akhir (Chen et al. 2020; Hanley,

Dambrun, and Garland 2020; Hsu and Wright 2019; Jadid-Milani et al. 2014; Jadidmilani et al. 2015; McCarthy et al. 2018; Milani et al. 2017). Salah satu intervensi *peer support group* yaitu *mind map based life review* dilakukan pada 44 responden penderita kanker menyimpulkan bahwa *mind map based life review* sangat efektif untuk meningkatkan harapan dan emosi positif. Harapan dan emosi positif yang berasal dari hati pasien, menginspirasi pasien untuk bergerak maju sebab beberapa pasien kronik yang menjalani pengobatan jangka panjang memiliki harapan yang tipis dalam kehidupannya sehingga dapat mempengaruhi kesehatan psikologis (Chen et al. 2020).

Hasil pencarian penelitian terkait intervensi meningkatkan *self transcendence* pada populasi pasien dengan penyakit kronik atau pasien dengan perawatan jangka panjang cukup sedikit untuk memenuhi kriteria inklusi tinjauan. Populasi yang ada dalam tinjauan ini didominasi oleh pasien kanker stadium lanjut, pasien hemodialisa dan pasien dengan *multiple sclerosis* (Chen et al. 2020; Hanley et al. 2020; Hsu and Wright 2019; Jadid-Milani et al. 2014; Jadidmilani et al. 2015; McCarthy et al. 2018; Milani et al. 2017; Post et al. 2020) sehingga pasien kronik lainnya seperti diabetes, tuberculosi dan HIV/AIDS tidak terwakili pada pengukuran tingkat *self transcendence*.

Upaya peningkatan *self transcendence* dapat dilakukan dengan beberapa intervensi salah satunya adalah *group process* dan *mindfulness* kelompok yang didalamnya meliputi *group discussion*, *sharing personal narrative* dan *reminiscence*. (Jadid-Milani et al. 2014) Terapi kelompok merupakan salah satu jenis terapi

psikoterapi yang memberikan kesempatan bagi anggotanya untuk saling bertukar pengalaman satu sama lain untuk menemukan solusi atas masalah yang dialami oleh anggota kelompok tersebut. Terapi kelompok yang di jadikan tinjauan artikel ini bertujuan untuk membangun kembali harapan, memperbaiki hubungan interpersonal dan dengan Tuhan serta memperkuat pertahanan secara psikologis dan mengintegrasikan kapasitas yang telah terganggu (Chen et al. 2020; Hanley et al. 2020; Hsu and Wright 2019; Jadid-Milani et al. 2014; Jadidmilani et al. 2015; McCarthy et al. 2018; Milani et al. 2017; Post et al. 2020).

V. CONCLUSION

Terdapat bukti yang dapat dijadikan acuan tingkat efektifitas intervensi kelompok untuk meningkatkan *self transcendence* untuk jenis pasien kronik yang berbeda-beda. Intervensi kelompok yang dapat digunakan antara lain *Socially Supportive Activities Program (SSAP)*, *mind map-based life review programme*, *psychoeducational approach to transcendence and health (PATH)*, *mindfulness meditation*, *peer support groups*. Penggunaan terapi kelompok sebagai metode untuk meningkatkan *self transcendence* pada pasien dengan penyakit kronik sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup dari segi aspek psikologis untuk mengurangi beban psikologis yang dapat mempengaruhi proses pengobatan. Temuan yang didapatkan dari proses *scoping review* menemukan bahwa *self transcendence* pasien kronik meningkat secara signifikan, sebagian artikel yang digunakan dalam tinjauan ini telah menggunakan design dan metode penelitian yang berkualitas tinggi.

REFERENCES

- Arksey, Hilary, and Lisa O'Malley. 2005. "Scoping Studies: Towards a Methodological Framework." *International Journal of Social Research Methodology: Theory and Practice* 8(1):19–32.
- Armstrong, Rebecca, Belinda J. Hall, Jodie Doyle, and Elizabeth Waters. 2011. "Scoping the Scope' of a Cochrane Review." *Journal of Public Health* 33(1):147–50.
- Batthyany, Alexander. 2016. "Meaning-Seeking, Self-Transcendence, and Well-Being." *Springer* 1:469.
- Bender, Melinda S., Susan L. Janson, Linda S. Franck, and Kathryn Aldrich Lee. 2018. *Theory of Symptom Management*.
- Centers for Disease Control and Prevention. 2019. "About Chronic Illness."
- Chen, Ying, Huimin Xiao, Jianwei Zheng, Xiaoling Zhang, and Xiaoyan Lin. 2020. "Effects of a Mind Map-Based Life Review Programme on Psychospiritual Well-Being in Cancer Patients Undergoing Chemotherapy: A Randomised Controlled Trial." *European Journal of Cancer Care* 29(3):1–12.
- Cruz, Jonas Preposi, Farhan Alshammari, Khalaf Aied Alotaibi, and Paolo C. Colet. 2017. "Spirituality and Spiritual Care Perspectives among Baccalaureate Nursing Students in Saudi Arabia: A Cross-Sectional Study." *Nurse Education Today* 49:156–62.
- Fresson, Megan, Benoit Dardenne, Marie Geurten, Laury Anzaldi, and Thierry Meulemans. 2017. "The Role of Self-Transcendence and Cognitive Processes in the Response Expectancy Effect." *Psychologica Belgica* 57(2):77–92.
- Hanley, Adam W., Michael Dambrun, and Eric L. Garland. 2020. "Effects of Mindfulness Meditation on Self-Transcendent States: Perceived Body Boundaries and Spatial Frames of Reference." *Mindfulness* 11(5):1194–1203.
- Haugan, Gørill, Toril Rannestad, Randi Hammervold, Helge Garåsen, and Geir A. Espnes. 2014. "The Relationships between Self-Transcendence and Spiritual Well-Being in Cognitively Intact Nursing Home Patients." *International Journal of Older People Nursing* 9(1):65–78.
- Higgins J.P.T. & Green S. 2011. *Cochrane Handbook for Systematic Reviews of Interventions Version 5.1.0*. 5.1.0. www.handbook.cochrane.org.
- Hsu, Ya Chuan, and Cheryl L. Wright. 2019. "The Effects of a Socially Supportive Activities Program (SSAP) on Mood in Long Term Care: A Pilot Study." *Geriatric Nursing* 40(6):572–78.
- Jadid-Milani, Maryam, Tahereh Ashktorab, Zhila Abed-Saeedi, and Hamid Alavi-Majd. 2014. "Promotion of Self-Transcendence in a Multiple Sclerosis Peer Support Groups." *Zjrms* 16(5):73–78.
- Jadidmilani, Maryam, Tahereh Ashktorab, Zhila Abedsaeedi, and Hamid Alavimajd. 2015. "The Impact of Self-Transcendence on Physical Health Status Promotion in Multiple Sclerosis Patients Attending Peer Support Groups." *International Journal of Nursing Practice* 21(6):725–32.
- James D. Ralston and Edward H. Wagner. 2020. "COMPREHENSIVE CHRONIC DISEASE MANAGEMENT." Pp. 41-45 e2 in *Goldman-Cecil Medicine, 2-Volume Set*.

- New York: Elsevier Inc.
- Kalliopi Megari. 2016. "Quality of Life in Chronic Disease Patients." *Health Psychology Research* 1(3):17–20.
- Malhotra, Akshay, and Jeff Baker. 2020. *Group Therapy*. 1st ed. New York: StatPearls Publishing.
- Manea, Marinela Mindore, Mogdan Nemes, and Horia G. Coman. 2019. "The Impact of Personality Spiritual Dimensions like Self-Transcendence and Self-Awareness on Quality of Life in a Psychiatric Sample with Suicidal Behavior." *ECRONICON PSYCHOLOGY AND PSYCHIATRY* 5:357–63.
- McCarthy, Valerie Lander, Lynne A. Hall, Timothy N. Crawford, and Jennifer Connelly. 2018. "Facilitating Self-Transcendence: An Intervention to Enhance Well-Being in Late Life." *Western Journal of Nursing Research* 40(6):854–73.
- McCarthy, Valerie Lander, Jiyong Ling, Sharon Bowland, Lynne A. Hall, and Jennifer Connelly. 2015. "Promoting Self-Transcendence and Well-Being in Community-Dwelling Older Adults: A Pilot Study of a Psychoeducational Intervention." *Geriatric Nursing* 36(6):431–37.
- Milani, Maryam Jadid, Parastoo Amiri, Marjan Vejdani, Hamid Salehiniya, and Akram Malek-khahi. 2017. "The Effect of Peer Support Group on Self-Transcendence in Patients Undergoing Haemodialysis." *Biomedical Research and Therapy* 4(03):1198.
- Oji, Valerie U., Leslie C. Hung, Reza Abbasgholizadeh, Flora Terrell Hamilton, E. James Essien, and Evaristus Nwulia. 2017. "Spiritual Care May Impact Mental Health and Medication Adherence in HIV+ Populations." *HIV/AIDS - Research and Palliative Care* 9:101–9.
- Post, Lenneke, Ganzevoort Ruard, and Irma M Verdonck-de Leeuw. 2020. "Transcending the Suffering in Cancer: Impact of a Spiritual Life Review Intervention on Spiritual Re-Evaluation, Spiritual Growth and Psycho-Spiritual Wellbeing." *Religious* 11:1–25.
- Press, By Center for Values Education (DEM). 2016. "Religious-Spiritual Counselling & Care." *DEM Press Is an Imprint of Ensar Publishing*.
- Stuart, Gail. 2013. *Principles and Practice of Psychiatric Nursing*. 9th ed. Philadelphia: Elsevier B.V.
- Wentink, M. M., M. A. M. Berger, A. J. de Kloet, J. Meesters, G. P. H. Band, R. Wolterbeek, P. H. Goossens, and T. P. M. Vliet Vlieland. 2016. "The Effects of an 8-Week Computer-Based Brain Training Programme on Cognitive Functioning, QoL and Self-Efficacy after Stroke." *Neuropsychological Rehabilitation* 26(6):20.
- WHO. 2020. "Chronic Disease." https://www.who.int/Chp/about/Integrated_cd/En/.

BIOGRAPHY

Author: Ns. Niken Wulan Hasthi Murti, M.Kep merupakan Dosen Program Studi DIII Keperawatan di Politeknik Negeri Indramayu. Menyelesaikan program Magister Keperawatan di Universitas Diponegoro tahun 2021 dengan peminatan Keperawatan Medical Bedah. Topif of interest penelitian mengarah kepada kasus kronis dan *palliative care*. Alamat email: nikenmurti@polindra.ac.id